

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yakni pengamatan langsung ke objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang datanya diperoleh dari kuantitatif dan statistik objek melalui perhitungan berdasarkan sampel orang-orang yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presensi tanggapan mereka. Pendekatan kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang kokoh. (Sugiyono, 2011).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Kota Banjarmasin terhadap nasabah di Kecamatan Banjarmasin Selatan karena penduduk di Kecamatan Banjarmasin Selatan lebih tinggi yaitu sebanyak 167928,00 jiwa.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data adalah keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari actor (subjek penelitian, informan, pelaku) aktivitas dan tempat. Dalam penelitian ini, ada dua macam data yang penulis peroleh yaitu data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data menurut Sugiyono (2015) Data primer diperoleh dari menyebar kuesioner kepada nasabah yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

##### b. Data Sekunder

Data yaitu data terkait hal-hal lain berhubungan dengan penelitian secara tidak langsung dan dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang berfungsi untuk melengkapi data primer (Sodik, 2015). Dalam hal ini penulis memperoleh data atau informasi yang diambil dari buku-buku, jurnal, internet dan kepustakaan lain sebagai bahan penunjang penelitian yang berkaitan dengan pembahasan ini.

#### 2. Sumber Data

Objek orang yang digunakan dalam penelitian disebut sumber data.

Berikut adalah sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

##### a. Responden adalah mereka yang mengisi kuesioner untuk penelitian dan

memberikan rincian data yang dikumpulkan. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah di Kota Banjarmasin.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, hlm. 80) Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah di Kota Banjarmasin yang menggunakan BSI Mobile untuk pembayaran zakat.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, hlm. 81) Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Masyarakat yang bertempat tinggal atau berdomisili di Kota Banjarmasin
- b. Sedang atau pernah menggunakan aplikasi BSI Mobile
- c. Membayar zakat fitrah menggunakan BSI Mobile

Berdasarkan kriteria diatas, maka telah didapat sampel dari penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	2020	2021	2022
Kecamatan Banjarmasin Selatan	163 948,00	165 852,00	167 928,00
Kecamatan Banjarmasin Timur	118 389,00	119 141,00	119 847,00
Kecamatan Banjarmasin Barat	136 964,00	137 015,00	137 113,00
Kecamatan Banjarmasin Tengah	87 479,00	87 512,00	87 574,00
Kecamatan Banjarmasin Utara	150 883,00	152 800,00	152 800,00
Kota Banjarmasin	657 663,00	662 320,00	667 489,00

Sumber : BPS Kota Banjarmasin

Berdasarkan tabel diatas maka dilakukan penarikan sampel yaitu dari jumlah kecamatan penduduk di kota Banjarmasin yang tertinggi pada tahun 2022 yaitu dari Kecamatan Banjarmasin Selatan sebanyak 167928,00 jiwa, setelah dilakukan penarikan sampel setelah itu dihitung menggunakan rumus Taro Yamane (1973) dalam Ferdinand, 2006 dijabarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$d$  = *Margin of error* (10%)

Dengan rumus Taro Yamane yang tertera, akan didapatkan jumlah sampel untuk penelitian, yaitu :

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

$$n = \frac{167.928}{167.928 \times 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{167.928}{167.928 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{167,928}{1,67928 + 1}$$

$$n = 101$$

Jadi berdasarkan rumus diatas, besarnya nilai sampel yang digunakan adalah sebesar 101 orang, yang dibulatkan menjadi 100 orang responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket.

### **2. Desain Pengukuran**

#### **a. Variabel**

Variabel adalah suatu objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Ada dua jenis variabel yang biasanya digunakan yaitu variabel independent dan variabel dependen.

Variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independent. (Sodik, 2015, hlm. 50)

Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Literasi, Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Membayar Zakat Melalui BSI Mobile Pada Nasabah di Kota Banjarmasin”.

Variabel yang digunakan adalah :

a. Variabel Independent

Variabel independent atau sering disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah :

- 1) Literasi (X1)
- 2) Kepercayaan (X2)
- 3) Kemudahan (X3)

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabelnya adalah “Keputusan Membayar Zakat Melalui BSI Mobile Pada Nasabah di Kota Banjarmasin”.

**b. Skala Pengukuran**

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian

ini adalah skala likert. Kuesioner dibuat pada google form dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju” yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut :

**Tabel.3.2 Skala Penelitian**

No	Keterangan	Angka
1	Sangat setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Sumber : Data diolah, 2023

**c. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, hlm. 102). Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari variabel penelitian yaitu variabel independent dan variabel dependen. Dijelaskan oleh tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>IndiKator</b>	<b>Teori</b>
Literasi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Kemampuan</li> <li>3. Kepercayaan</li> </ol>	Ranti Putri
Kepercayaan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keandalan</li> <li>2. Kepedulian</li> <li>3. Kredibilitas</li> </ol>	Yudin
Kemudahan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak rumit</li> <li>2. Mudah dipahami</li> <li>3. Mudah dioperasikan</li> </ol>	Nuraeni
Keputusan Membayar Zakat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minat Memilih</li> <li>2. Terpenuhinya Kebutuhan</li> <li>3. Keterkaitan untuk terus Membayar</li> </ol>	Tesa daniati

Sumber : Data diolah, 2023

## **F. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu pengukuran dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh



kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Pernyataan dikatakan valid jika :

- a. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

## 2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada dasarnya, uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikan dengan menggunakan SPSS 25 untuk menentukan reliabilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60. (Hidayat, 2021, hal. 23)

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sebelum melakukan uji analisis regresi linier berganda maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi norma atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah menggunakan teknik statistic yang disebut uji kolmogrov smirnov dengan alat statistik SPSS 25. Uji Kolmogorov-smirnov membandingkan distribusi normal baku. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogrov. Smirnov ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data yang dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05
- 2) Data yang dikatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig. < 0,05 (Komputer, 2017:12)

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multokolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada variabel bebas dalam suatu model yang memiliki kemiripan satu sama lain. (Sujarweni, 2016:230). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multokolinearitas maka bias dilihat dari dua hal berikut :

- 1) Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$ , maka terjadi multokolinearitas
- 2) Jika nilai VIP  $\geq 10$ , maka terjadi multokolinearitas

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka akan disebut homoskedastisitas dan jika terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model yang tidak terjadi perbedaan disebut homoskedastisitas. Model yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik.

Dalam pengujian penelitian ini dapat menggunakan uji p-plot yaitu jika titik menyebar dan tidak berbentuk pola, maka dapat dinyatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Jika pengambilan keputusan pada uji Glester yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,005$  maka dapat ditarik kesimpulan telah terjadi masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013, hlm. 143)

#### **d. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel literasi (X1) kemudahan (X2) dan kepercayaan (X3) terhadap keputusan membayar zakat (Y) di dalam penelitian ini. Adapun rumus regresi linier berganda yang digunakan menurut (Sugiono, 2017, hal. 267) adalah sebagai

berikut:

Persamaan Rumus yang digunakan, yaitu:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

y = Variabel terikat

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi Literasi

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi Kemudahan

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi Kepercayaan

X<sub>1</sub> = Literasi (Variabel Bebas)

X<sub>2</sub> = Kemudahan (Variabel Bebas)

X<sub>3</sub> = Kepercayaan (Variabel Bebas)

e = Error Term

#### e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-Square) dipergunakan untuk mengukur kemampuan suatu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Rentang nilai R-Square adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai R-squared yang rendah mengindikasikan kemampuan faktor-faktor independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen disediakan oleh variabel independen ketika nilai

RSquare mendekati 1 (Ghozali, 2013).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan > nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Darma, t.t., hlm. 2021:48).

Berikut diterima jika :

- 1) Hipotesis diterima jika signifikansi  $\leq 0,05$
- 2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$

Cara menghitung besarnya F hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(K-1)}{1-R^2/(K-1)}$$

Keterangan :

F = nilai F hitung

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

K = Jumlah variabel

N = Jumlah pengamatan (ukuran sampel)

### b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.(Darma, 2021, hal. 41) Terdapat persamaan pada Uji t untuk mencari pengaruh secara langsung, yaitu:

1) Pengujian Hipotesis Pertama

$H_{01} : \beta_1 \leq 0$  : Literasi secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile

$H_{a1} : \beta_1 > 0$  : Literasi secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile

2) Pengujian Hipotesis Kedua

$H_{02} : \beta_2 \leq 0$  : Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile

$H_{a2} : \beta_2 > 0$  : Kepercayaan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat melalui BSI Mobile

3) Pengujian Hipotesis ketiga

$H_{03} : \beta_3 \leq 0$  : Kemudahan secara parsial tidak

berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat mealui BSI Mobile

$H_{a3} : \beta_3 > 0$  : Kemudahan secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat mealui BSI Mobile

#### 4) Pengujian Hipotesis keempat

$H_{o4} : \beta_4 \leq 0$  : Literasi, Kepercayaan dan Kemudahan secara simultan tidak berpengaruh positif terhadap preferensi keputusan membayar zakat mealui BSI Mobile

$H_{a4} : \beta_4 > 0$  : Literasi, Kepercayaan dan Kemudahan secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan membayar zakat mealui BSI Mobile

Dasar Pengambilan Keputusan

Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan Nilai Sig < 0,05 maka  $H_o$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan Nilai Sig  $\geq 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  tidak diterima

$t_{tabel} = t(2:n-k-1)$

keterangan :

$\alpha$  = nilai probabilitas (0,05)

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel yang mempengaruhi